

**EVALUASI BALANCE CAIRAN INTRA ANESTESI TERHADAP
PENGONTROLAN TEKANAN INTRAKRANIAL (TIK) PADA PASIEN
EPIDURAL HEMATOM (EDH) DENGAN *CRANIOTOMY*
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RSUD PROVINSI BANTEN**

Siski Alfa Pregonova¹, Nurun Laasara²

Applied Anesthesiology Undergraduate Education Study Program, Health
Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293.

Email: Sapregonova@gmail.com

ABSTRACT

Background: In Epidural Hematoma (EDH) patients undergoing Craniotomy surgery, intraoperatively, there is a change in Intracranial Pressure (ICP) related to the evaluation of Fluid Balance, a decrease or increase in Intracranial Pressure (ICP) can be caused by Intake Output. Continuous monitoring of Intake Output is important to prevent fluid deficiency so that the patient does not experience shock and excess fluid can cause pulmonary edema.

Objective: To know and understand the evaluation of intra-anesthesia fluid balance on changes in intracranial pressure (ICP) in epidural hematoma (EDH) patients with craniotomy at RSUD Provinsi Banten.

Method: In writing this case study, the author used a descriptive method, describing the anesthesiology nursing care process approach which includes the assessment stages, formulation of anesthesia health problems, planning, implementation, evaluation and documentation.

Results: Mr. F and Mrs. D indicates that fluid balance evaluation can stabilize intracranial pressure (ICP). Both patients showed the same nursing problems, namely Risk Increased Intracranial Pressure and Risk Meeting Fluid Needs. Nursing planning is an effort to realize the nursing action plan that has been determined, namely monitoring changes in intraoperative increases in intracranial pressure (ICP). The implementation given to both patients was the implementation of monitoring changes in intracranial pressure (ICP) for intraoperative intracranial changes to prevent shock and pulmonary edema so that the Risk for increased intracranial pressure and the Risk for meeting fluid needs did not occur or be resolved during intraanesthesia. The evaluation of anesthesia health problems obtained in both patients was the same, namely that there was no change in Intracranial Pressure (ICP) and fluid needs were met.

Conclusion: After the patient Mr. F and Mrs. D, an evaluation of fluid balance was carried out on the Risk for meeting needs and the Risk for Increasing Intracranial Pressure (ICP) in Epidural Hematoma (EDH) patients at RSUD Provinsi Banten to prevent and stabilize Intracranial Pressure during Intraoperative.

Keywords: Epidural Hematoma (EDH), Craniotomy, Intracranial Pressure (ICP), Fluid balance.

¹ Applied Undergraduate Students Anesthesiology Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta.

**EVALUASI BALANCE CAIRAN INTRA ANESTESI TERHADAP
PENGONTROLAN TEKANAN INTRAKRANIAL (TIK) PADA PASIEN
EPIDURAL HEMATOM (EDH) DENGAN *CRANIOTOMY*
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RSUD PROVINSI BANTEN**

Siski Alfa Pregonova¹, Nurun Laasara²

Prodi Pendidikan Sarjana Terapan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293.

Email : Sapregonova@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada pasien Epidural Hematom (EDH) yang menjalani tindakan operasi *Craniotomy*, saat intraoperatif, terjadi perubahan Tekanan Intrakranial (TIK) terkait dengan evaluasi *Balance* Cairan, penurunan ataupun peningkatan Tekanan Intrakranial (TIK) dapat disebabkan karena *Intake Output*. Pemantauan secara terus menerus Intake Output penting untuk mencegah kekurangan cairan supaya pasien tidak mengalami syok dan kelebihan cairan dapat menyebabkan edema pulmo.

Tujuan: Untuk mengetahui dan memahami tentang Evaluasi Balance cairan intra anestesi terhadap perubahan Tekanan Intrakranial (TIK) pada pasien Epidural Hematom (EDH) dengan *Craniotomy* di RSUD Provinsi Banten.

Metode: Dalam penulisan studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif, menggambarkan dengan pendekatan proses asuhan keperawatan anestesiologi yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah kesehatan anestesi, perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Hasil: Pengkajian Tn. F dan Ny. D menunjukkan bahwa Evaluasi *Balance* cairan dapat menstabilkan Tekanan Intrakranial (TIK). Kedua pasien menunjukkan masalah keperawatan yang sama yaitu yaitu RK Peningkatan Tekanan Intrakranial dan RK Pemenuhan Kebutuhan Cairan. Perencanaan keperawatan upaya untuk merealisasikan rencana tindakan keperawatan yang telah ditetapkan yaitu monitoring perubahan terhadap peningkatan Tekanan intrakraial (TIK) pada intraoperatif. Implementasi yang diberikan kepada kedua pasien merupakan penerapan monitoring Perubahan Tekanan Intrakranial (TIK) terhadap perubahan Intrakranial pada intraoperatif untuk mencegah terjadinya syok dan edema pulmo sehingga RK Peningkatan Tekanan Intrakranial dan RK Pemenuhan Kebutuhan Cairan tidak terjadi atau teratasi selama intraanestesi. Evaluasi masalah kesehatan anestesi yang didapatkan pada kedua pasien sama yaitu tidak terjadi perubahan Tekanan Intrakranial (TIK) dan pemenuhan kebutuhan cairan tercukupi.

Kesimpulan: Setelah pasien Tn. F dan Ny. D dilakukan evaluasi *balance* cairan terhadap RK pemenuhan kebutuhan dan RK Peningkatan Tekanan Intrakranial (TIK) pada pasien Epidural Hematom (EDH) di RSUD Provinsi Banten dapat mencegah dan menstabilkan Tekanan Intrakranial selama Intraoperatif.

Kata Kunci: Epidural Hematom (EDH), *Craniotomy*, Tekanan Intrakranial (TIK), *Balance* cairan.

¹Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta